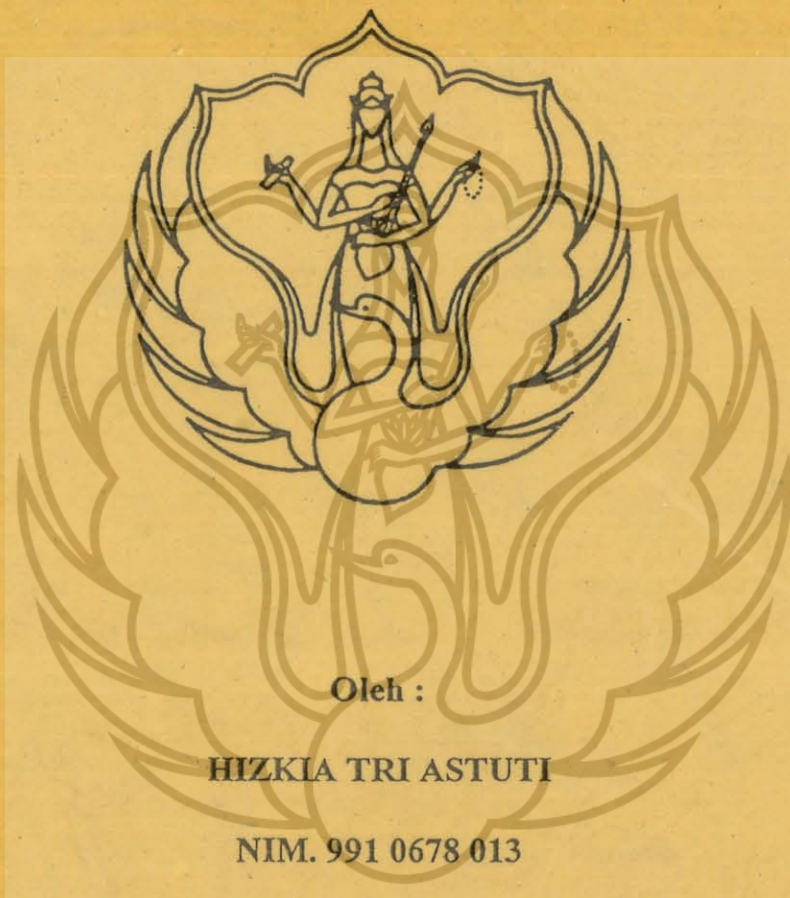


**TINJAUAN TEKNIK VOKAL SERIOSA
DAN TEKNIK VOKAL KERONCONG**



Oleh :

HIZKIA TRI ASTUTI

NIM. 991 0678 013

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2007

**TINJAUAN TEKNIK VOKAL SERIOSA
DAN TEKNIK VOKAL KERONCONG**



Oleh :

HIZKIA TRI ASTUTI

NIM. 991 0678 013



**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**TINJAUAN TEKNIK VOKAL SERIOSA
DAN TEKNIK VOKAL KERONCONG**



Oleh :

HIZKIA TRI ASTUTI

NIM. 991 0678 013

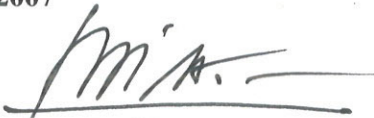
**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


2007

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji

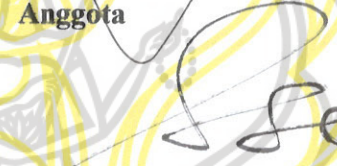
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia


Yogyakarta Pada tanggal: 25 Juni 2007


Drs. Hari Martopo, M. Sn
Ketua


Drs. Siswanto, M. Hum.
Anggota


Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.
Anggota


Dr. Victor Ganap, M. Ed.
Anggota


Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo, PS, M. Ed, Ph. D.
NIP 130 909 903

Motto:

“kesabaran bukan terletak pada kekuatan yang kita miliki, tetapi pada cara kita mempergunakan kekuatan itu dengan benar”

“Sukses adalah saat anda menjadi diri sendiri dan bisa menggali potensi diri”

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

Kupersembahkan kepada:

- Bapak dan Ibuku tercinta
- kakak-kakak dan adikku terkasih

INTISARI

Lagu seriosa dianggap sebagai lagu yang memiliki nilai seni yang tinggi, sementara lagu keroncong masih bersifat tradisional dari pandangan tersebut, sehingga seolah-olah keduanya membentuk aliran lagu sendiri-sendiri.

Perkembangan teknologi informasi di dunia hiburan memungkinkan terjadinya interaksi antar berbagai jenis lagu. Perkembangan ini memungkinkan pula untuk mengetahui keterkaitan dan pengaruh antara kedua jenis teknik vokal tersebut melalui suatu bentuk wawancara dengan nara sumber yang berkompeten di bidang musik jenis lagu keroncong dan seriosa dan juga studi pustaka.

Secara umum karakter lagu keroncong memiliki ekspresi yang alami, karakter olah vokal yang dikembangkan tidak ubahnya seperti gaya bicara dalam pembawaan yang dikembangkan jauh sebelum lagu seriosa memiliki pengolahan vokal yang sistematis seperti sekarang.

Skripsi yang berjudul “Tinjauan Teknik Vokal Seriosa Dan Teknik Vokal Keroncong” menguraikan bahwa dari hasil penelitian ini, ditemukan beberapa pengaruh teknik vokal seriosa terhadap pembawaan lagu keroncong yaitu pengolahan nafas diafragma dan resonansi., penyatuan dua register suara yaitu register dada dan kepala untuk menyanyikan lagu-lagu dengan jangkauan nada yang cukup tinggi, serta penggunaan vibrasi yang menjadi salah satu aspek pengolahan suara meski ada perbedaan, pembawaan keroncong vibrasi lebih kecil di banding dengan lagu seriosa.

Dengan adanya tinjauan teknik vokal seriosa dan teknik vokal keroncong kiranya mampu memperkaya pada perkembangan lagu keroncong dan seriosa sejauh ciri khas masing-masing lagu tersebut diperhatikan, sehingga tidak menghilangkan identitas masing-masing lagu dan bisa menjadi acuan khususnya penyanyi keroncong dan seriosa.

Kata kunci : Teknik vokal, Seriosa dan Keroncong.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kasih, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini setelah banyak menyita waktu dan pikiran karena penulis dituntut untuk mengeluarkan pikiran secara efektif, terarah dan sistematis.

Adapun tugas akhir ini merupakan salah satu syarat utama untuk menempuh ujian sarjana strata satu pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan tugas dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang Terhormat Bapak Drs. Hari Martopo, M. Sn, selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
2. Yang Terhormat Bapak Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus, selaku Ketua Program Studi Jurusan musik.
3. Yang Terhormat Bapak Drs. Siswanto., M. Hum, selaku dosen pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan waktu, tenaga dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, inspirasi hingga terselesainya tugas akhir ini.
4. Yang terhormat Bapak Drs. R.M Singgih Sanjaya., M. Hum, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan petunjuk dan

saran-saran yang sangat berharga dengan asih dan asuh sehingga terwujud tugas akhir ini.

5. Yang Terhormat Bapak Drs. Triyono Bramantyo PS., M. Ed., Ph.D, selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan dorongan dan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Yang Terhormat Ibu Linda Sitinjak S.Sn, selaku dosen pembimbing Mayor Vokal.
7. Yang saya cintai dan hormati Bapak dan Ibu terkasih Wiyatno Siswo. L dan Ibu Siti Lasia atas bimbingan, nasehat dan doa restunya hingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Yang terhormat mas Heri sekeluarga, yang telah bersedia membantu penulis hingga terselesainya penulisan ini.
9. Yang tercinta kakakku Yusi dan kakakku Ria serta adikku Antonius yang selalu memberikan perhatian, semangat, dorongan dan dukungan doa selama ini.
10. Sahabatku : Windari, mas Pita, Ayu, Siwa, Dimas, Ling2, Bunda Ceyza dan keluarga, mbak Restu, Sri Wahyuni yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan selama ini.
11. Rekan-rekan yang telah bersedia menjadi nara sumber dalam penelitian ini.
12. Segenap staf dan karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu membantu dan melayani penulis dalam mencari buku-buku sebagai referensi dalam penulisan Tugas Akhir ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan teman-teman angkatan 1999 yang telah turut serta membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberi bantuan dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juni 2007

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Hal i i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II SEKILAS MENGENAI SERIOSA, KERONCONG DAN TEKNIK DASAR VOKAL	
A. Seriosa Dan Keroncong.....	9
B. Teori Dan Teknik Dasar Vokal.....	17
1. Produksi Suara.....	17
2. Jenis Dan Warna Suara Manusia.....	20
3. Pembentukan Suara.....	21

4. Sikap Tubuh Waktu Menyanyi.....	28
5. Pembawaan Lagu.....	29

BAB III TINJAUAN TEKNIK VOKAL SERIOSA DAN TEKNIK

VOKAL KERONCONG

A. Perbedaan Dan Persamaan Teknik Vokal Seriosa Dan Teknik Vokal

Keroncong.....	32
----------------	----

1. Perbedaan Teknik vokal Seriosa Dan Teknik Vokal Keroncong.....	32
---	----

2. Persamaan Teknik Vokal Seriosa Dan Teknik Vokal Keroncong...	45
---	----

B. Pembahasan.....

1. Tinjauan Belajar Teknik Vokal.....	51
---------------------------------------	----

2. Tinjauan Teknik Vokal Seriosa.....	53
---------------------------------------	----

3. Tinjauan Teknik Vokal Keroncong.....	54
---	----

4. Pengaruh Teknik Vokal seriosa Terhadap Pembawaan Lagu-Lagu

Keroncong.....	55
----------------	----

C. Analisis dan Relevansi.....

BAB IV PENUTUP.....	64
---------------------	----

A. KESIMPULAN.....	64
--------------------	----

B. SARAN.....	67
---------------	----

DAFTAR ACUAN.....	69
-------------------	----

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni vokal sebagai kegiatan bernyanyi baik dilakukan secara individu atau kelompok, telah ada sejak manusia lahir di bumi. Dalam bahasa sehari-hari penyajian musik secara vokal disebut menyanyi atau seni suara. Salah satu penyajian secara vokal ini ialah dipakainya sarana artikulasi sebagai pengucap kata-kata yang tidak dimiliki oleh alat musik manapun.¹

Menurut sejarah, musik di bagi atas beberapa periode: musik vokal jaman kuno, Abad Pertengahan (375-1400), jaman Renaissance (1350-1600), jaman Barok (1600-1750), jaman Klasik (1750-1820), jaman Romantic (1800-1890), dan Abad ke-20 atau Moderen. Musik vokal yang muncul sejak jaman kuno hingga abad ke-20 ini., telah banyak mengalami berbagai perkembangan, baik dalam segi bentuk maupun cara penyajiannya. Jenis dan warna musiknyapun beraneka ragam. Perkembangan musik klasik selama beberapa abad menghasilkan berbagai aliran musik baru diantaranya dari musik klasik, kontemporer, dangdut, jazz, pop, hingga musik keroncong. Diantara lagu-lagu tersebut, masing-masing mempunyai teknik atau cara pembawaan yang berbeda, terlebih jenis lagu keroncong.

Saat ini lagu-lagu keroncong telah memasyarakat dan hampir setiap lapisan masyarakat mengerti akan istilah ini baik masyarakat desa ataupun

¹ Soeharto dkk, *Pelajaran Seni Musik Untuk SMTP*, PT Gramedia, Jakarta, 1987, p. 68.

masyarakat kota, baik awam maupun masyarakat yang benar-benar mendalami bidang musik keroncong. Banyaknya penyanyi di luar vokalis keroncong yang mengatakan bahwa menyanyikan lagu keroncong sangat sukar, terutama *cengkok*, sehingga mereka merasa kesulitan untuk mempelajarinya, bahkan para vokalis keroncong itu sendiripun belum tentu mampu menggunakan *cengkok* atau jika ada yang memakainya sering kali salah tempat dan salah waktu atau terlalu penggunaan *cengkoknya*, sehingga terkesan kurang *luwes*.

Dalam belajar menyanyi setidaknya mempunyai kemampuan vokal yang baik dan benar. Instrumen yang digunakan untuk menyanyi adalah suara manusia. Oleh karena itu pada tahap awal terlebih dahulu perlu menguasai hal-hal mendasar tentang menyanyi. Ada sejumlah hal mendasar yang perlu dikuasai dengan baik, yaitu teknik vokal, sikap badan dan pembawaan lagu. Teknik vokal adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan alat-alat vokal dalam dirinya.²

Dengan teknik yang baik dan benar kita dapat menghasilkan suara yang baik pula. Memiliki teknik vokal yang baik biasanya tidak mudah, seringkali memerlukan waktu yang lama serta kesungguhan berusaha. Sedangkan teknik vokal yang selama ini menjadi dasar dalam olah vokal adalah teknik vokal seriosa. Teknik tersebut meliputi teknik pernafasan diafragma, resonansi dada, resonansi kepala, intonansi, artikulasi dan vibrasi.

Hubungan antara musik keroncong dengan olah vokal seriosa adalah hal yang berkaitan dengan penguasaan pernafasan, penggunaan resonansi dan

² *Ibid.*, p. 70.

vibrasi. Hal ini menjadi salah satu aspek pengolahan suara yang paling umum meski ada perbedaan pada vibrasi. Pada keroncong lebih kecil atau halus di banding dengan seriosa. Selain itu penjiwaan dan *ornamentasi* merupakan aspek-aspek pokok yang mempunyai berbagai kemungkinan persamaan dalam pembawaan lagu keroncong.

Oleh sebab itu penulis sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Fakultas seni pertunjukan, jurusan musik yang mengambil Mayor vokal, ingin meninjau sejauh mana teknik vokal seriosa dapat berpengaruh terhadap lagu-lagu keroncong, dan merasa tertarik untuk memilih topik penelitian dengan judul *Tinjauan Teknik Vokal Seriosa Dan Teknik Vokal Keroncong*.

B. Rumusan Masalah

Di dalam membahas topik tulisan ini, penulis membatasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa ciri khas yang ada di dalam pembawaan lagu keroncong dan lagu seriosa?
2. Sejauh manakah teknik vokal seriosa mempengaruhi pada pembawaan lagu-lagu keroncong?
3. Bagaimana penggunaan teknik-teknik vokal seriosa dalam pembawaan lagu-lagu keroncong?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh pengetahuan tentang teknik vokal seriosa dan teknik vokal keroncong.
2. Mengetahui lebih jauh teknik pembawaan lagu keroncong.
3. Mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah jurusan musik ISI Yogyakarta.
4. Temuan-temuan dari penelitian tersebut *Tinjauan Teknik Vokal Seriosa Dan Teknik vokal Keroncong* dapat menambah daftar referensi kepustakaan khususnya pada perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Budiman B.J (1979) dalam bukunya berjudul *Mengenal Keroncong dari Dekat*, menguraikan pengertian keroncong, yang melingkupi pada permasalahan historis dan memuat repertoar lagu-lagu keroncong tempo dulu serta banyak menguraikan daftar pemain, penyanyi musik keroncong tempo dulu hingga masa kini.

Harmunah, *Musik Keroncong, Sejarah, Gaya dan Perkembangannya* (1987), buku ini menguraikan tentang sejarah musik keroncong dan juga memuat elemen-elemen dasar teknik menyanyi keroncong serta beberapa pendapat dari tokoh dan pencinta musik keroncong

Drs. Sujarno dkk, *Seni Pertunjukan Tradisional, Nilai, Fungsi, dan Tantangannya* (2003), buku ini menguraikan keberadaan seni budaya tradisional daerah.

Drs. Slamet Raharjo, *Teori Seni Vokal*, (1990), buku ini memberikan informasi yang mencakup mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pembentukan karakter suara penyanyi. Disamping itu, juga memaparkan berbagai wacana baru seputar instrumen musik vokal yang mendukung dalam kegiatan olah vokal.

Edi Sedyawati dan Sapardi Djoko Damono, *Seni Dalam Masyarakat Indonesia* (1991), buku ini memberikan informasi tentang perkembangan berbagai cabang kesenian di Indonesia yang meliputi sastra, musik dangdut, keroncong, seni rupa, teater rakyat dan lain-lain.

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, metode yang digunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang, dan melaporkan keadaan objek atau subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.³

Metode penelitian deskriptif menggunakan studi kepustakaan, yaitu penelitian melalui buku-buku yang berhubungan dengan masalah serta wawancara yang dilakukan secara langsung untuk proses komunikasi. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data dengan akurat yang diperoleh

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003 p. 157.

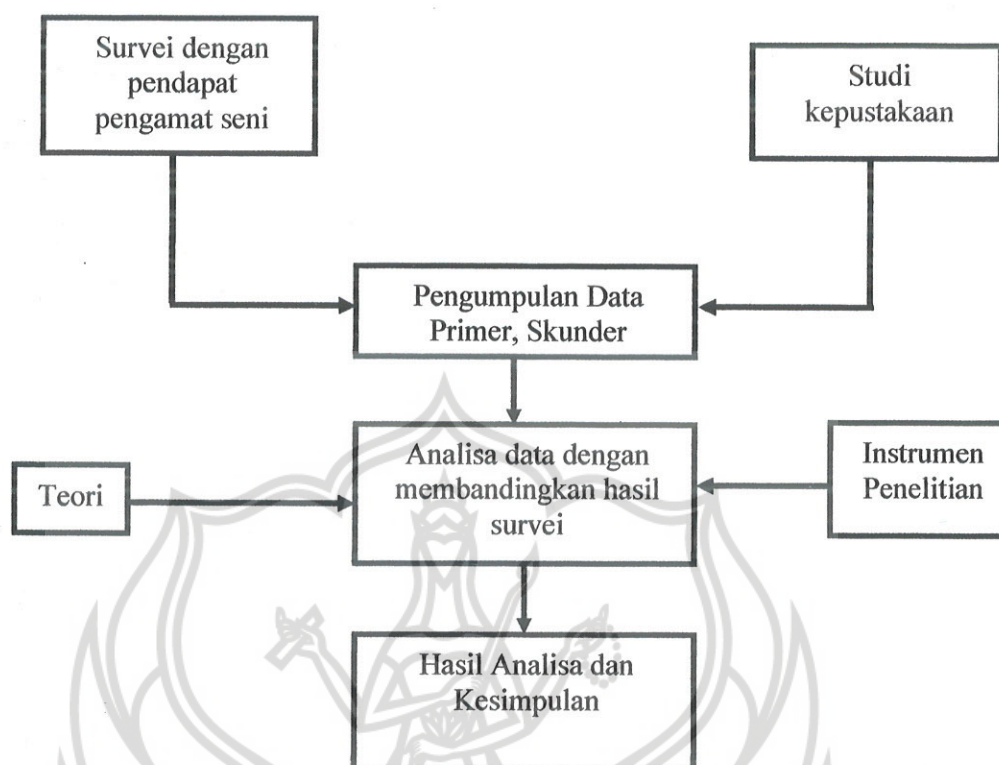
dari kegiatan penelitian. Peralatan yang digunakan selama berlangsungnya penelitian meliputi:

- Peralatan tertulis dan *blocknote* yang digunakan untuk mencatat semua informasi yang diperoleh dalam melakukan kegiatan penelitian.
- Tape *recorder* dan kamera
Tape *recorder* di gunakan untuk merekam setiap wawancara yang dilakukan dalam rangka pengumpulan data. Kamera digunakan untuk mengambil gambar selama penelitian.

Langkah-langkah penelitian

- Mengidentifikasi adanya permasalahan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
- Membatasi dan merumuskan secara jelas, menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- Menentukan kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian atau hipotesis dan membuat laporan penelitian.

Diagram Penelitian



F. Sistematika Penulisan

Laporan akhir disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini menguraikan tentang sekilas musik vokal seriosa dan keroncong, terutama yang berkaitan dengan perkembangan teknik seriosa ke dalam pembawaan lagu keroncong. secara singkat dan membahas mengenai teknik-teknik dasar pengetahuan vokal, yang

termasuk didalamnya antara lain produksi suara, jenis dan warna suara, pembentukan suara, sikap tubuh dan pembawaan lagu.

BAB III : Bab ini membahas tinjauan teknik vokal seriosa dan teknik vokal keroncong yang diuraikan menjadi tiga sub bab yaitu A. perbedaan dan persamaan teknik vokal seriosa dan keroncong, B. pembahasan yang meliputi 1. tinjauan teknik vokal seriosa, 2. tinjauan teknik vokal keroncong, 3. pengaruh teknik vokal seriosa terhadap pembawaan lagu keroncong.

C. analisis dan relevansi.

BAB IV : Merupakan Kesimpulan dan Saran.

